**Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Kosakata Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II SDK Wegoknatar**

Yohanes Frederik Pati1, Lukas Bera2,Maria Angelina Fransiska Mbari 3

**1, 2, 3**Universitas Nusa Nipa, Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

anjelinaanselmus@gmail.com

***Abstract***

This study aimid to improve vocabulary learning outcomes by using word cards for garde II student at Wegoknatar Private Elementary School. This research was a calsroom action research (rsCAR) which was designed to assist teacher (researche) in finding and solving problems that occurred in the classroom. This CAR was carried out in two cycles involving 15 grade II students. The results indicated that after giving action for the two cycles, the vocabulary learning results increased. In the first meeting of the cycle I the score was 37,86% and in the second meeting the score was 60% meaning that not yet reached KKM. In the first meeting of cycle II there was an increase of 90% and at the second meeting, it increased to 100%. This implied that the use of word card media was able to improve vocabulary learning outcomes.

**Keyword :** Word Card Media, Indonesian Language, vocabulary Material.

**Abstrak**

Penelitian inibertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kosakata dengan menggunakan media kartu kata pada sisiwa kelas II SDK Wegoknatar.Penelitian ini merupakan penelitian PTK (*penelitian tindakan kelas)* yang diranvang untuk membantu guru (peneliti) dalam menemukan dan memecahkan masalah yang ada didalam kelas. PTK ini dilaksanakan secara brsiklus dimana terdapat dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II dengan jumlah siswa 15 orang dengan hasil penelitian menunjukan bahwa setelah pemberian tindakan sebanyak II siklus dimana hasil belajar kosakata semakin meningkat dengan hasil siklus I pertemuan pertama perolehan nilai sebesar 37,86% dan pertemuan ke dua perolehan nilainya 60% dengan kategori belum mencapai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai demana pertemuan pertama sebesar 90% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 100% . maka hasil belajar dari siklus II meningkat dan masuk dalam kategori sangat baik, sehingga memenuhi KKM. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan hasil belajar kosakata.

**Kata Kunci:** Media Kartu Kata, Bahasa Indonesia, Materi Vocabulary.

Copyright (c) 2023 Yohanes Fredrik Pati, Lukas Bera, Maria Angelina Fransiska Mbari

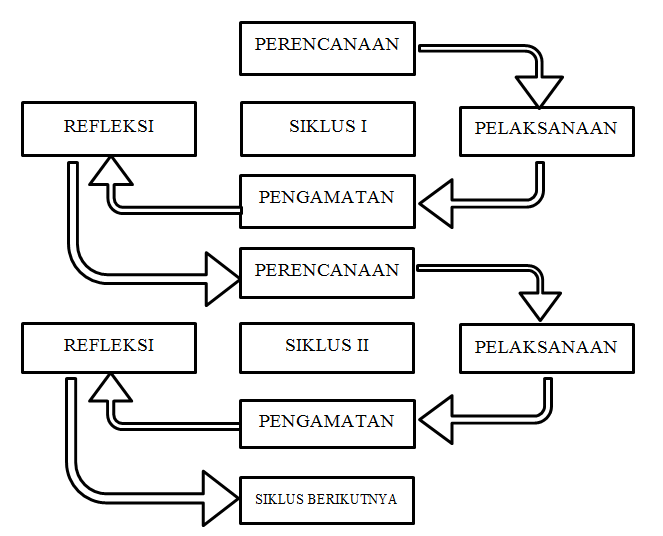
Corresponding author: Yohanes Fredrik Pati

Email Address: anjelinaanselmus@gmail.com (Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka)

Received 23 February 2023, Accepted 2 March 2023, Published 2 March 2023

**PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia, karena melalui pendidikan seseorang akan belajar mengembangkan potensi diri. Menurut standar nasional pendidikan yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2013 Bab 1 pasal 3 menyatakan pendidikan yang bermutu diarahkan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berahkalak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut (Hamidah dan Ratnasari, 2020) dan (Selmin et al., 2022). Di Indonesia pendidikan juga sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan sangat penting terhadap wujudnya peradaban bangsa yang bermartabat (Firdiani, 2018) dan (Putra, 2021).



Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang sekolah dasar sampai pada jenjang perguruan tinggi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yakni keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari aspek- aspek tersebut terdapat satu aspek yang harus dikembangkan dan di bina yakni aspek menulis. Berdasarkan hasil pengamatan di SDK Wegoknatar selama peroses pembelajaran di kelas II masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis kalimat maupuan kata, siswa terlihat kurang aktif dalam hal menulis. Dari 15 siswa terdapat 7 siswa mengalami kesulitan dalam menulis sehingga persentasinya juga sangat tinggi yakni mencapai 47% dari 100%. Hal ini dikarenakan pada saat peroses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kebanyakan siswa yang hiperaktif menggangu temanlain.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar materi kosakata dengan menggunakan media kartu kata yang sudah terencana dengan tahapan refleksi dan tindakan. Subjek penelitian adalah siswakelas II SDK Wegoknatar dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 lokasi penelitian SDK Wegoknatar, Kecamatan Hewokloang, kabupaten Sikka. Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk memperbaiki peroses pembelajaran dikelas dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Prosedur yang dilakukan dalam peneltian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung dari tinggat keberhasilan dan target yang akan dicapai. Dimana setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dan setiap silkus terdapat empat tahapan yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode penelitian ini dilaksanakan menurut pola yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu menggunakan sistem spiral seperti pada gambar dibawah ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan juga teknik analisis data kaulitatif.

**HASIL DAN DISKUSI**

***Deskripsi Kondisi Awal***

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDK Wegoknatar tahun ajaran 2022/2023. Pelaksanaan PTK ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut hasil belajar siswa pada kondisi awal.

Tabel 1. Hasil Belajar Pada Kondisi Awal

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 80 – 100 | Sangat baik | 2 | 13,3% |
| 66 – 79 | Baik | 2 | 13,3% |
| 56 – 65 | Cukup | 3 | 20% |
| 40 – 55 | Kurang | 8 | 53,3% |
| Jumlah | | 15 | 100 |

***Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus***

1. Siklus I pertemuan 1 dan 2

Berdasrkan hasil analisis yang diperoleh pada silkus I pertemuan pertama dan kedua, diperoleh hasilsebagai berikut:

Tabel 2. Hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1 dan 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori nilai** | **Tindakan** | |
|  | **Pertemuan 1** | **Pertemuan 2** |
| Jumlah seluruh siswa | 15 | 15 |
| Jumlah nilai siswa | 1.148 | 1.199 |
| Persentase rata-rata | 76,53 | 79,53 |
| Jumlah siswa yang tuntas | 8 | 9 |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | 7 | 6 |
| Persentase ketuntasan siswa secara klasikal % | 37,86% | 60% |
| Kategori | Kurang | Cukup |

Selain hasil yang diperoleh siswa, adapun hasil observasi guru maupun siswa pada siklus I. Berikut hasil observasi guru maupun siswa.

Tabel 3. Hasil Observasi Guru Siklus I zpertemuan 1 dan 2

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus I** |  | Jumlah skor | Skor maksimal | persentase |
| Pertemuan 1 | 98 | 128 | 77% |
| Pertemuan 2 | 100 | 128 | 80% |

Selain observasi guru ada juga hasil observasi siswa, berikut hasil observasi penilaian siswa sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Observasi Siswa Siklus I pertemuan 1 dan 2

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus I** |  | Jumlah skor | Skor maksimal | persentase |
| Pertemuan 1 | 42 | 56 | 75% |
| Pertemuan 2 | 47 | 56 | 83% |

1. Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka diperoleh hasil analisis data pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori nilai | Tindakan | |
|  | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 |
| Jumlah seluruh siswa | 15 | 15 |
| Jumlah nilai siswa | 1.148 | 1.312 |
| Persentase rata-rata | 76,53 | 87,46 |
| Jumlah siswa yang tuntas | 14 | 15 |
| Jumlah siswa yang tidak tuntas | 1 | 0 |
| Persentase ketuntasan siswa secara klasikal % | 90% | 100% |
| Kategori | Sangat Baik | Sangat Baik |

Selain hasil belajar yang diperoleh siswa, adapun hasil observasi guru dan siswa sesuai hasil refleksi pada siklus I dan di peroleh hasil observasi guru dan siswa pada siklus ke II sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Observasi Guru

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus II** |  | Jumlah skor | Skor maksimal | persentase |
| Pertemuan 1 | 114 | 128 | 89% |
| Pertemuan 2 | 116 | 128 | 91% |

Selain observasi guru, peneliti juga melakukan observasi terhadap siswa. berikut tabel observasi siswa

Tabel 7. Hasil Observasi Siswa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus II** |  | Jumlah skor | Skor maksimal | persentase |
| Pertemuan 1 | 42 | 56 | 75% |
| Pertemuan 2 | 47 | 56 | 83% |

***Perbandingan antar siklus***

1. Aktivitas Guru

Perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Perbandingan hasil observasi guru siklus I dan II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus I** | | | | **Siklus II** | | |
|  | Jumlah skor | Skor maksimal | persentase | Jumlah skor | Skor maksimal | Persentase |
| Pertemuan 1 | 98 | 128 | 77% | 114 | 128 | 89% |
| Pertemuan 2 | 100 | 128 | 80% | 116 | 128 | 91% |

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa hasil observasi guru pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus ke II.

1. Aktivitas Siswa

Selaian aktivatas guru, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Untuk lebih jelas perhatikan tabel dibawah ini.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus I** | | | | **Siklus II** | | |
|  | Jumlah skor | Skor maksimal | persentase | Jumlah skor | Skor maksimal | Persentase |
| Pertemuan 1 | 42 | 56 | 75% | 48 | 56 | 86% |
| Pertemuan 2 | 47 | 56 | 83% | 50 | 56 | 89% |

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata pada materi kartu kata sangat efektif, karena dilihat dari hasil belajar yang di dapat dari siklus I ke siklus ke II mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I pertemuan pertama perolehan nilainya 37,86% dan pertemuan ke dua sebesar 60% dan mengalami peningkatan pada siklus ke II yakni pertemuan pertama 90% dan pertemuan ke dua sebesar 100%. Hal ini menunjukan bahwa penerapan media kartu kata pada materi kosakata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDK Wegoknatar.

**REFERENSI**

Atmaja, I., & Sukendra, I. (2020). “*Instrumen Penelitian*” Jurnal Paud Agapedia.

Desmiyetri, (2018) *“Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Media kartu Huruf di Kelas II SDN 14 Siguntur Muda Kecamatan Koto XI tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.*Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Getmi Purnama Setia (2018) *“Penggunaan Media Kartu Kata Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana*” Universitas Negri Jakarta

Hidayah Nurma, (2022) *“Penggunaan Media Kartu Kata Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemula Siswa Kelas II SDN 164 Pekanbaru”* Jurnal PAJAR Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

### Kaiyan, (2021) *“Peningkatan Menulis Puisi Melalui Kartu Kata Sebagai Media Pembelajaran”* Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Ningsih Suharti, (2014) *“Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Pada Materi Pembelajaran Menulis Puisi Setelah Diterapkan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas III Di SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran /2014/2015*” Jurnal Universitas Jember (UNEJ)

Nur Siti, (2018*) “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIS Ma’arif Pranten Seloprojo Kec. Ngablak Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2018/2019”* Universitas Institut Agama Islam Negri Salatiga

Nursyam Angriani, (2022) “*Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas II SD dalam Menulis Kata dengan Menggunakan Media Gambar di SDN Wata Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*” Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1 ISSN 2354-614X.

Putra, S. H. J. (2021). Effect of Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Learning Model on Students’ Motivation and Learning Outcomes in Biology. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *17*(2), 145–153. https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i2.1063